Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Perpustakaan Univeristas Multimedia Nusantara

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kesetaraan gender merupakan sebuah permasalahan yang sedang terjadi di Indonesia namun masih banyak dari masyarakat yang belum dan tidak mengetahui dan mengerti secara jelas akan hal tersebut. Berawal dari kebudayaan patriarki di Indonesia hingga ketidak tahuan akan pentingnya kesetaraan gender di masyarakat. Maka dari itu penulis merancang sebuah perancangan buku informasi mengenai kesetaraan gender. Buku ini dirancang dengan tujuan untuk memberikan informasi akan kesetaraan gender dan isu yang sedang terjadi. Buku ini dirancang sehingga permasalahan kesetaraan gender dapat dikurangi bahkan dihilangkan dari kehidupan bermasyarakat.

Penulis menggunakan metode perancangan buku dari Andrea Guan yang dijelaskan pada bukunya yang berjudul “Book Design”. Dalam perancamgan buku tersebut penulis melewati tahapan yang pertama, yaitu mind mapping. Yang dimana kemudian penulis menemukan key word atau kata kunci seperti ***fearless***, ***lively***, dan ***encouraging***. Yang kemudian terbentuk big idea “A fearless book of lively and encouraging information”. Kemudian dari big idea tersebut penulis menggunakan gaya visual dengan grid modular, dan visualisasi yang encouraging, serta penggunaan warna yang ditentukan melalui psikologi warna.

Dari perancangan buku ini penulis menemukan beberapa sisi negatif dari perancangan ini. Dengan penggunaan grid modular menciptakan sebuah perancangan yang terkesan informal sedangkan materi pembawaannya adalah

materi yang cukup berat. Namun hal tersebut ditujukan dengan harapan agar pembaca menjadi lebih mudah untuk mempelajari dan menerima informasi dengan pembawaan yang santai dan tidak terlalu kaku dan monoton.

5.2. Saran

Setelah belalunya beberapa proses yang sudah dilaksanakan dalam pengerjaan tugas akhir ini, penulis memiliki saran kepada mahasiswa/i yang nantinya akan melaksanakan tugas akhir :

1. Bagi mahasiswa/i yang nantinya akan merancang sebuah perancangan buku untuk melakukan riset yang detail dan mendalam terhadap materi yang akan dibawakan dengan sebaik baiknya dan sedalam dalamnya agar menguasai dengan betul dan dapat mengimplementasikan dana menyampaikan informasi dengan baik dan benar.

2. Bagi mahasiswa/i untuk melakukan proof reading secara berkala dan secara detail pada sebuah perancangan yang telah dirancang sehingga tidak ada lagi bagian-bagian yang salah dalam penyampaian dan tidak cocok dengan apa yang disampaikan. Serta dapat digunakan untuk menerka ulang kembali dan mencari kesalahan-kesalahan dalam penulisan.

3. Mahasiswa/i untuk tetap menjaga dan memperhatikan dengan jelas kekonsistenan waktu serta dapat mengatur pengerjaan sesuai penentuan waktu waktu sehingga perancangan dapat selesai tepat waktu tanpa adanya hambatan-hambatan dalam perancangan.